

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

FORM 15

A. Identitas Karya Ilmiah

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Self-efficacy to Engage in Physical Activity and Overcome Barriers, Sedentary Behavior, and Their Relation to Body Mass Index Among Elderly Indonesians With Diabetes

Jumlah penulis : Delapan (8) orang

Status Pengusul : Penulis ke 6 dari 8 Penulis

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Journal of Preventive Medicine & Public Health
b. Nomor ISSN: 1975-8375, 2233-4521
c. Volume, Nomor, bulan, tahun :52, 4, Juli 2019
d. Penerbit : Korean Society for Preventive Medicine Korean Society for Preventive Medicine

e. DOI artikel : <https://doi.org/10.3961/jpmph.19.003>

f. Alamat web Jurnal : <https://www.jpmp.org/journal/view.php?doi=10.3961/jpmph.19.003>

g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : Scimagojr

B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)
(beri ✓ pada kategori yang tepat) : Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
 Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

C. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 8 November 2022

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika,
Kependudukan dan Promosi Kesehatan,



Nama : Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes

NIP. : 196902101994032002

Unit Kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat
Unair

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6055436			
A	Identitas Karya Ilmiah: C.03: Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)		
1	Judul : Self-efficacy to Engage in Physical Activity and Overcome Barriers, Sedentary Behavior, and Their Relation to Body Mass Index Among Elderly Indonesians With Diabetes		
2	Nama Penulis : Qonita Rachmah* , Stefania Widya Setyaningtyas , Mahmud Aditya Rifqi , Diah Indriani , Triska Susila Nindya , Hario Megatsari , Trias Mahmudiono , Wantanee Kriengsinoyos		
3	Nama Jurnal : Journal of Preventive Medicine & Public Health		
B	Peng-index : https://www.scopus.com/sourceid/4400151412 https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=4400151412&tip=sid&clean=0 Terindex SCOPUS Q2 H.Index: 35 SJR: 0,75		
C	<table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td style="vertical-align: top;"> <p>Artikel ini membahas tentang analisis aktivitas fisik orang tua dengan diabetes dalam kaitannya dengan BMI.</p> <p>Analisis artikel ini menunjukkan bahwa ada hubungan aktivitas fisik dengan IMT ($p < 0,001$; $r = 0,116$), namun Efikasi diri dan usia aktivitas fisik tidak berhubungan dengan BMI sehingga ketidakaktifan fisik adalah masalah utama pada orang lanjut usia dengan diabetes, dan berkorelasi dengan BMI yang lebih tinggi. Tingkat PA yang lebih rendah mungkin dimediasi oleh aktivitas menetap. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, khususnya Ilmu Perilaku Kesehatan Masyarakat.</p> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>Artikel ini membahas tentang analisis aktivitas fisik orang tua dengan diabetes dalam kaitannya dengan BMI.</p> <p>Analisis artikel ini menunjukkan bahwa ada hubungan aktivitas fisik dengan IMT ($p < 0,001$; $r = 0,116$), namun Efikasi diri dan usia aktivitas fisik tidak berhubungan dengan BMI sehingga ketidakaktifan fisik adalah masalah utama pada orang lanjut usia dengan diabetes, dan berkorelasi dengan BMI yang lebih tinggi. Tingkat PA yang lebih rendah mungkin dimediasi oleh aktivitas menetap. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, khususnya Ilmu Perilaku Kesehatan Masyarakat.</p>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>Artikel ini membahas tentang analisis aktivitas fisik orang tua dengan diabetes dalam kaitannya dengan BMI.</p> <p>Analisis artikel ini menunjukkan bahwa ada hubungan aktivitas fisik dengan IMT ($p < 0,001$; $r = 0,116$), namun Efikasi diri dan usia aktivitas fisik tidak berhubungan dengan BMI sehingga ketidakaktifan fisik adalah masalah utama pada orang lanjut usia dengan diabetes, dan berkorelasi dengan BMI yang lebih tinggi. Tingkat PA yang lebih rendah mungkin dimediasi oleh aktivitas menetap. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, khususnya Ilmu Perilaku Kesehatan Masyarakat.</p>		
D	<table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td style="vertical-align: top;"> <p>Alamat Web Jurnal : https://www.jpmp.org/journal/view.php?doi=10.3961/jpmp.19.003 No ISSN/ISBN : 1975-8375, 2233-4521 Baik jurnal maupun penerbit (M2PI) : tidak masuk pada kategori predatory. Jurnal terindex Scopus Q2 dengan SJR 0,75 Komposisi Editor Board : 58 orang editor board dari 13 negara (lebih dari 4 negara) Kontributor penulis dalam artikel ini: sebagai Penulis ke 6 dari 8 Penulis Keberkalaan penerbitan jurnal: 6 kali per tahun Subjek area dan katagori jurnal : MedicinePublic Health, Environmental and Occupational Health</p> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>Alamat Web Jurnal : https://www.jpmp.org/journal/view.php?doi=10.3961/jpmp.19.003 No ISSN/ISBN : 1975-8375, 2233-4521 Baik jurnal maupun penerbit (M2PI) : tidak masuk pada kategori predatory. Jurnal terindex Scopus Q2 dengan SJR 0,75 Komposisi Editor Board : 58 orang editor board dari 13 negara (lebih dari 4 negara) Kontributor penulis dalam artikel ini: sebagai Penulis ke 6 dari 8 Penulis Keberkalaan penerbitan jurnal: 6 kali per tahun Subjek area dan katagori jurnal : MedicinePublic Health, Environmental and Occupational Health</p>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>Alamat Web Jurnal : https://www.jpmp.org/journal/view.php?doi=10.3961/jpmp.19.003 No ISSN/ISBN : 1975-8375, 2233-4521 Baik jurnal maupun penerbit (M2PI) : tidak masuk pada kategori predatory. Jurnal terindex Scopus Q2 dengan SJR 0,75 Komposisi Editor Board : 58 orang editor board dari 13 negara (lebih dari 4 negara) Kontributor penulis dalam artikel ini: sebagai Penulis ke 6 dari 8 Penulis Keberkalaan penerbitan jurnal: 6 kali per tahun Subjek area dan katagori jurnal : MedicinePublic Health, Environmental and Occupational Health</p>		
E	<table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td style="vertical-align: top;"> <p>Hasil Similarity Index (Turnitin): 19%, Primary Source tidak lebih dari 6% yaitu sebesar 5%, sehingga artikel ini disimpulkan tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>Artikel juga tidak terdapat unsur fabrikasi, karena tidak terdapat penambahan data ataupun tambahan observasi dalam penelitian ini.</p> <p>Artikel juga tidak terindikasi adanya falsifikasi, karena tidak terdapat pengubahan ataupun pengurangan (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis.</p> <p>Artikel juga tidak terindikasi adanya praktek kepalsuan, karena semua sitasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan, tidak ada pemaksaan sitasi.</p> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<p>Hasil Similarity Index (Turnitin): 19%, Primary Source tidak lebih dari 6% yaitu sebesar 5%, sehingga artikel ini disimpulkan tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>Artikel juga tidak terdapat unsur fabrikasi, karena tidak terdapat penambahan data ataupun tambahan observasi dalam penelitian ini.</p> <p>Artikel juga tidak terindikasi adanya falsifikasi, karena tidak terdapat pengubahan ataupun pengurangan (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis.</p> <p>Artikel juga tidak terindikasi adanya praktek kepalsuan, karena semua sitasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan, tidak ada pemaksaan sitasi.</p>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<p>Hasil Similarity Index (Turnitin): 19%, Primary Source tidak lebih dari 6% yaitu sebesar 5%, sehingga artikel ini disimpulkan tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>Artikel juga tidak terdapat unsur fabrikasi, karena tidak terdapat penambahan data ataupun tambahan observasi dalam penelitian ini.</p> <p>Artikel juga tidak terindikasi adanya falsifikasi, karena tidak terdapat pengubahan ataupun pengurangan (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis.</p> <p>Artikel juga tidak terindikasi adanya praktek kepalsuan, karena semua sitasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan, tidak ada pemaksaan sitasi.</p>		
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya = $40\% \times 38 : 7 = 2,17$			